

# MANAJEMEN USAHAWAN INDONESIA

## Credit Ratings Transition PROBABILITY

**Credit Ratings Transition Probability**

Tumpal Wagner Sitorus dan Daulat Pohan

**Karakteristik Akuntansi Sektor Publik**

Ahmad Syakhroza

**Motivasi di Balik *Earning Management***

Tatang Ary Gumanti

**Pembelajaran dalam Komunitas Konsultasi Manajemen**

Neil Samuel Rupidara dan Nelson Daniel Prajudo

**Perspektif dan Heuristik Transformasi Organisasi**

Kadajatmiko

**Bank Syariah : Perbandingannya dengan Bank Konvensional, Keunggulan dan Harapan**

Eka Nuraini Rachmawati

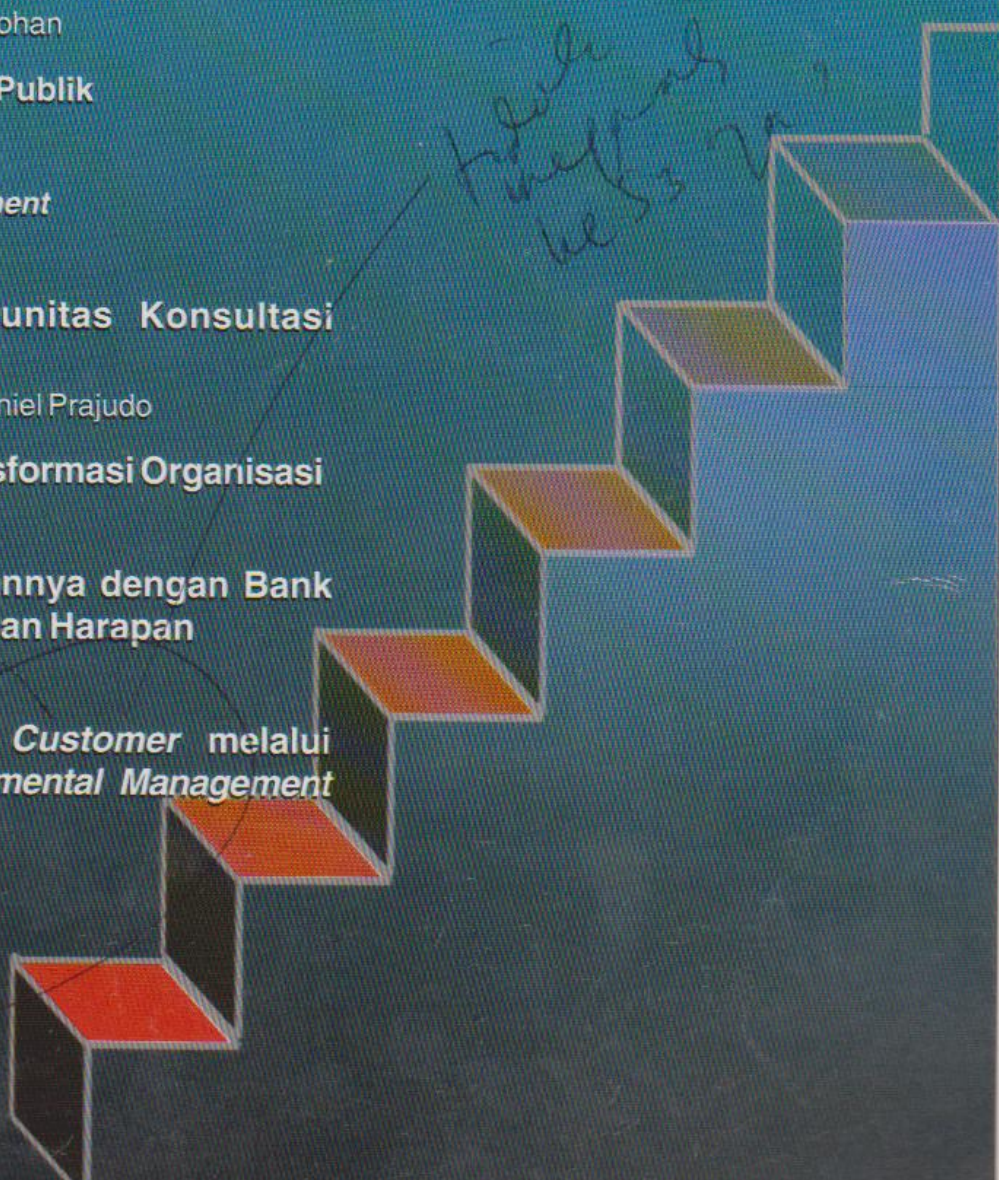
**Mengantisipasi Isu *Green Customer* melalui *Proactive Corporate Environmental Management (PCEM)***

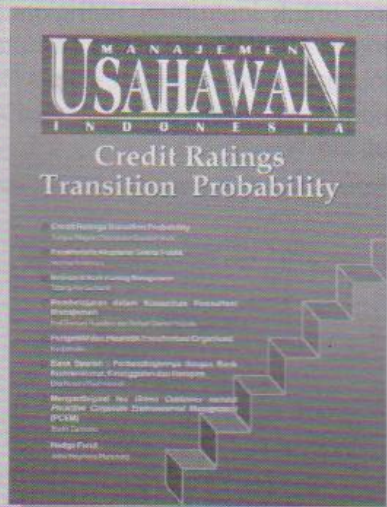
Budhi Cahyono

**Hedge Fund**

Adler Haymans Manurung

Handwritten notes in Indonesian script, possibly a review or editorial comment, located on the right side of the cover.





<p>■ <b>Credit Ratings Transition Probability</b> ( Tumpal Wagner Sitorus dan Daulat Pohan ) .....</p>	<p><b>3</b></p>
<p>■ <b>Karakteristik Akuntansi Sektor Publik</b> (Akhmad Syakhroza).....</p>	<p><b>13</b></p>
<p>■ <b>Motivasi Dibalik <i>Earning Management</i></b> (Tatang Ary Gumanti).....</p>	<p><b>21</b></p>
<p>■ <b>Pembelajaran dalam Komunitas Konsultasi Manajemen</b> ( Neil Semuel Rupidara dan Nelson Daniel Prajudo) .....</p>	<p><b>27</b></p>
<p>■ <b>Perspektif dan Heuristik Transformasi Organisasi</b> (Kadjatmiko) .....</p>	<p><b>34</b></p>
<p>■ <b>Bank Syariah : Perbandingannya dengan Bank Konvensional, Keunggulan dan Harapan</b> (Eka Nuraini Rachmawati).....</p>	<p><b>41</b></p>
<p>■ <b>Mengantisipasi Isu <i>Green Customer</i> melalui <i>Proactive Corporate Environmental Management (PCEM)</i></b> ( Budhi Cahyono).....</p>	<p><b>48</b></p>
<p>■ <b>Hedge Fund</b> (Adler Haymans Manurung) .....</p>	<p><b>53</b></p>

**PELINDUNG**

Dr. Aditiawan Chandra, (Dekan FEUI)

**PEMIMPIN UMUM**

Dr. Ruslan Prijadi

**WAKIL PEMIMPIN UMUM**

Tjahjanto Budisatrio

**PEMIMPIN REDAKSI**

Willem A. Makaliwe

**SEKRETARIS REDAKSI / USAHA**

Yuli Setiono

**REDAKTUR AHLI**

Prof. Dr. Wagiono Ismangil;  
Dr. Budi W. Soetjipto;  
Dr. Djunaedi Hadisumarto;  
Dr. Kresnohadi Ariyoto;  
Dr. Sofjan Assauri;  
Dr. Surya Dharma.

**REDAKTUR**

Ferdy S. Nggao; Catur Prasetyo;

**PRODUKSI**

Mohammad Syakir

**SIRKULASI**

Subaryo; Abdul Hamid

**SEKRETARIAT**

Ngadiar

**ALAMAT REDAKSI**

**Lembaga Management FE-UI**

Jl. Salemba Raya No. 4, Jakarta

Telepon (062)(21)31934142,

31937929, 31930211.

Facsimile (062)(21)31931610,

E-mail: usahawan@lm.feui.org

Bank BNI Cab. Kramat, No. Rek.502.523.001.

Pengganti Biaya Produksi Rp. 11.000,-

No.01604/SK/DTJEN, PPG/STT/1990

SIC : Kep.096/p.c/1971

ISSN : 0301-9859

**MANAJEMEN & USAHAWAN INDONESIA**

Adalah media bulanan yang bertujuan memajukan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan ketrampilan manajemen, guna meningkatkan gaya dan hasil perusahaan/organisasi di Indonesia. Artikel yang dimuat mengutamakan penerapan dan adaptasi ilmu manajemen dalam masyarakat. Media ini ditujukan kepada para usahawan swasta maupun pemerintah, manajer, mahasiswa dan pihak-pihak lain yang menaruh minat atas pengetahuan manajemen. Artikel yang dimuat tidak selalu mencerminkan pandangan redaksi. Setiap tulisan yang dimuat menjadi hak media ini dan setiap tulisan yang tidak dimuat akan dikembalikan jika disertai perangko secukupnya.

**S A L A M**

**Pembaca yang Budiman,**

**R**ATING atau peringkat, pada dasarnya adalah suatu upaya untuk mengukur resiko default atau secara sederhana bisa diartikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan pengutang. Notasi yang digunakan untuk menunjukkan tingkat rating berbeda-beda antar lembaga rating. Rating untuk instrumen utang jangka pendek (seperti *commercial papers*) berbeda dengan rating untuk instrumen utang jangka panjang (seperti *medium term notes* dan obligasi). Dalam praktek, klasifikasi rating seringkali disederhanakan menjadi *investment grade*, yaitu peringkat dari Aaa sampai Baa, dan *speculative grade* yang meliputi Ba hingga Ca.

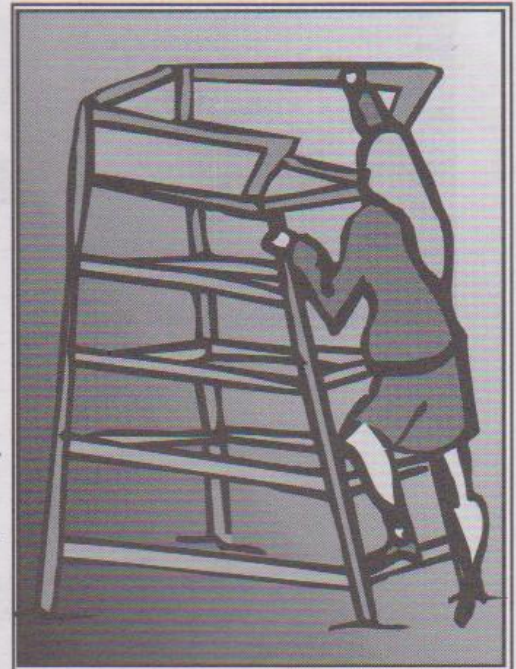
Di Indonesia, krisis ekonomi yang berkepanjangan berdampak pada kualitas kredit sektor perbankan. Hal ini menyebabkan manajemen resiko menjadi perhatian utama para pelaku bisnis. Namun kenyataan menunjukkan bahwa sejak tahun 1993 sampai 31 desember 2002, lembaga pemeringkat Pefindo dan Kasnic baru memeringkat sebanyak 84 perusahaan saja. Dari 84 perusahaan tersebut, hanya 34 perusahaan yang diperingkat secara terus menerus dari tahun 2000 sampai tahun 2002. Kondisi ini merupakan signal kelangkaan data riset di area *credit metrics* di Indonesia.

Berkaitan dengan persoalan *credit rating*, Usahawan edisi kali ini menurunkan tema *Credit Rating Transition Probability*. Tulisan utama tema ini ditulis oleh **Tumpal Wagner Sitorus**

(alumnus Pascasarjana Ilmu Manajemen Keuangan FEUI) dan **Daulat Pohan** (alumnus Magister Manajemen FEUI), yang merupakan hasil dari penelitian. Penelitian itu sendiri bertujuan untuk melakukan antisipasi perilaku migrasi kualitas kredit dan probabilitas *default* serta kebangkrutan dalam matriks transisi markov chains. Untuk mencapai tujuan tersebut, *pertama*, dilakukan evaluasi atas peringkat kredit eksternal yang dikeluarkan oleh agen pemeringkat independen. *Kedua*, mengingat masih sedikitnya populasi peringkat kredit eksternal yang diperingkat secara kontinu maka disusun peringkat kredit yang mengacu ke definisi agen pemeringkat independen. *Ketiga*, dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan perusahaan di Indonesia di tahun 2000 dan 2001, ditambahkan satu peringkat untuk perusahaan-perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

Beberapa kesimpulan yang cukup penting dari penelitian ini adalah bahwa model markov chains dan sistem monitoring berguna sebagai alat pengambilan keputusan dalam pengelolaan resiko portfolio, baik dilihat dari sisi pendapatan (*revenue*) maupun biaya (*cost*). Model markov chains merupakan model pelengkap untuk mengantisipasi pergerakan default dan migrasi kualitas kredit dalam periode tertentu di masa depan. Namun model ini memiliki keterbatasan pada asumsi stabilitas probabilitas transisinya. Oleh karena itu bila terjadi krisis ekonomi, haruslah dibuat model terpisah, yaitu sebelum dan sesudah krisis.

Dalam kesempatan ini pula seluruh jajaran Staf dan Karyawan Majalah Usahawan mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1424 H, Mohon Maaf Lahir Batin. Selamat membaca! **U**



# MANAJEMEN USAHAWAN INDONESIA

## Credit Ratings Transition PROBABILITY

**Credit Ratings Transition Probability**

Tumpal Wagner Sitorus dan Daulat Pohan

**Karakteristik Akuntansi Sektor Publik**

Ahmad Syakhroza

**Motivasi di Balik *Earning Management***

Tatang Ary Gumanti

**Pembelajaran dalam Komunitas Konsultasi Manajemen**

Neil Samuel Rupidara dan Nelson Daniel Prajudo

**Perspektif dan Heuristik Transformasi Organisasi**

Kadajatmiko

**Bank Syariah : Perbandingannya dengan Bank Konvensional, Keunggulan dan Harapan**

Eka Nuraini Rachmawati

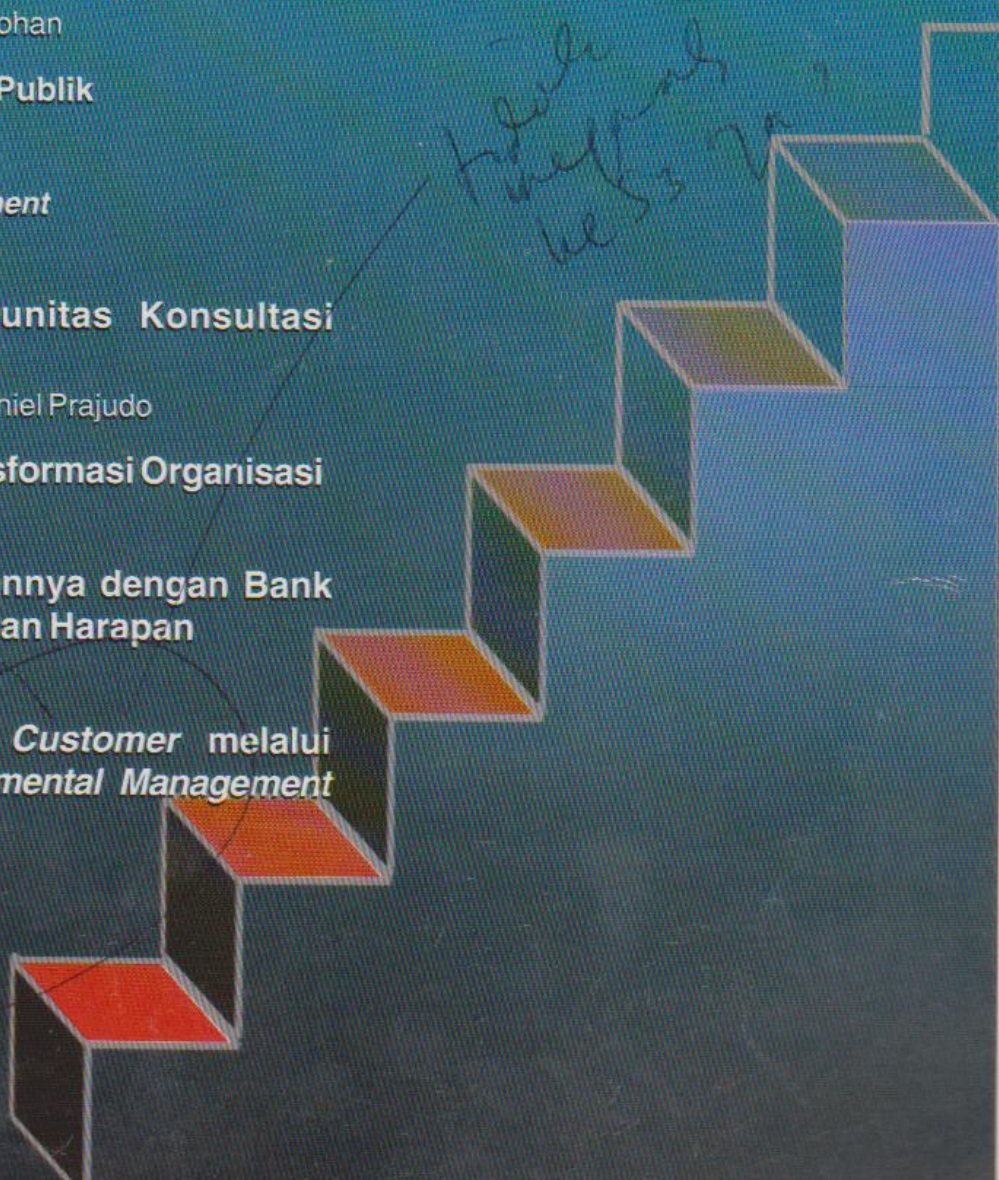
**Mengantisipasi Isu *Green Customer* melalui *Proactive Corporate Environmental Management (PCEM)***

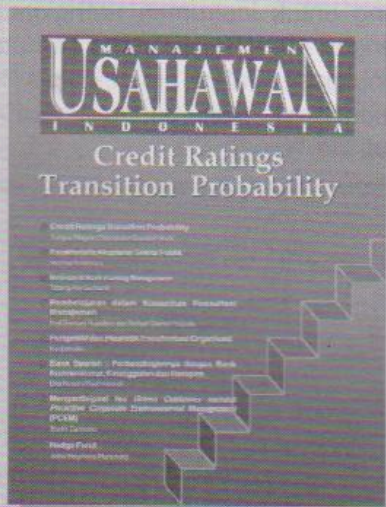
Budhi Cahyono

**Hedge Fund**

Adler Haymans Manurung

Handwritten notes in Indonesian script, possibly a review or editorial comment, located on the right side of the cover.





<p>■ <b>Credit Ratings Transition Probability</b> ( Tumpal Wagner Sitorus dan Daulat Pohan ) .....</p>	<p><b>3</b></p>
<p>■ <b>Karakteristik Akuntansi Sektor Publik</b> (Akhmad Syakhroza).....</p>	<p><b>13</b></p>
<p>■ <b>Motivasi Dibalik <i>Earning Management</i></b> (Tatang Ary Gumanti).....</p>	<p><b>21</b></p>
<p>■ <b>Pembelajaran dalam Komunitas Konsultasi Manajemen</b> ( Neil Semuel Rupidara dan Nelson Daniel Prajudo) .....</p>	<p><b>27</b></p>
<p>■ <b>Perspektif dan Heuristik Transformasi Organisasi</b> (Kadjatmiko) .....</p>	<p><b>34</b></p>
<p>■ <b>Bank Syariah : Perbandingannya dengan Bank Konvensional, Keunggulan dan Harapan</b> (Eka Nuraini Rachmawati).....</p>	<p><b>41</b></p>
<p>■ <b>Mengantisipasi Isu <i>Green Customer</i> melalui <i>Proactive Corporate Environmental Management (PCEM)</i></b> ( Budhi Cahyono).....</p>	<p><b>48</b></p>
<p>■ <b>Hedge Fund</b> (Adler Haymans Manurung) .....</p>	<p><b>53</b></p>

**PELINDUNG**

Dr. Aditiawan Chandra, (Dekan FEUI)

**PEMIMPIN UMUM**

Dr. Ruslan Prijadi

**WAKIL PEMIMPIN UMUM**

Tjahjanto Budisatrio

**PEMIMPIN REDAKSI**

Willem A. Makaliwe

**SEKRETARIS REDAKSI / USAHA**

Yuli Setiono

**REDAKTUR AHLI**

Prof. Dr. Wagiono Ismangil;  
Dr. Budi W. Soetjipto;  
Dr. Djunaedi Hadisumarto;  
Dr. Kresnohadi Ariyoto;  
Dr. Sofjan Assauri;  
Dr. Surya Dharma.

**REDAKTUR**

Ferdy S. Nggao; Catur Prasetyo;

**PRODUKSI**

Mohammad Syakir

**SIRKULASI**

Subaryo; Abdul Hamid

**SEKRETARIAT**

Ngadiar

**ALAMAT REDAKSI**

**Lembaga Management FE-UI**

Jl. Salemba Raya No. 4, Jakarta

Telepon (062)(21)31934142,

31937929, 31930211.

Facsimile (062)(21)31931610,

E-mail: usahawan@lm.feui.org

Bank BNI Cab. Kramat, No. Rek.502.523.001.

Pengganti Biaya Produksi Rp. 11.000,-

No.01604/SK/DTJEN, PPG/STT/1990

SIC : Kep.096/p.c/1971

ISSN : 0301-9859

**MANAJEMEN & USAHAWAN INDONESIA**

Adalah media bulanan yang bertujuan memajukan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan ketrampilan manajemen, guna meningkatkan gaya dan hasil perusahaan/organisasi di Indonesia. Artikel yang dimuat mengutamakan penerapan dan adaptasi ilmu manajemen dalam masyarakat. Media ini ditujukan kepada para usahawan swasta maupun pemerintah, manajer, mahasiswa dan pihak-pihak lain yang menaruh minat atas pengetahuan manajemen. Artikel yang dimuat tidak selalu mencerminkan pandangan redaksi. Setiap tulisan yang dimuat menjadi hak media ini dan setiap tulisan yang tidak dimuat akan dikembalikan jika disertai perangko secukupnya.

**S A L A M**

**Pembaca yang Budiman,**

**R**ATING atau peringkat, pada dasarnya adalah suatu upaya untuk mengukur resiko default atau secara sederhana bisa diartikan sebagai suatu pernyataan tentang keadaan pengutang. Notasi yang digunakan untuk menunjukkan tingkat rating berbeda-beda antar lembaga rating. Rating untuk instrumen utang jangka pendek (seperti *commercial papers*) berbeda dengan rating untuk instrumen utang jangka panjang (seperti *medium term notes* dan obligasi). Dalam praktek, klasifikasi rating seringkali disederhanakan menjadi *investment grade*, yaitu peringkat dari Aaa sampai Baa, dan *speculative grade* yang meliputi Ba hingga Ca.

Di Indonesia, krisis ekonomi yang berkepanjangan berdampak pada kualitas kredit sektor perbankan. Hal ini menyebabkan manajemen resiko menjadi perhatian utama para pelaku bisnis. Namun kenyataan menunjukkan bahwa sejak tahun 1993 sampai 31 desember 2002, lembaga pemeringkat Pefindo dan Kasnic baru memeringkat sebanyak 84 perusahaan saja. Dari 84 perusahaan tersebut, hanya 34 perusahaan yang diperingkat secara terus menerus dari tahun 2000 sampai tahun 2002. Kondisi ini merupakan signal kelangkaan data riset di area *credit metrics* di Indonesia.

Berkaitan dengan persoalan *credit rating*, Usahawan edisi kali ini menurunkan tema *Credit Rating Transition Probability*. Tulisan utama tema ini ditulis oleh **Tumpal Wagner Sitorus**

(alumnus Pascasarjana Ilmu Manajemen Keuangan FEUI) dan **Daulat Pohan** (alumnus Magister Manajemen FEUI), yang merupakan hasil dari penelitian. Penelitian itu sendiri bertujuan untuk melakukan antisipasi perilaku migrasi kualitas kredit dan probabilitas *default* serta kebangkrutan dalam matriks transisi markov chains. Untuk mencapai tujuan tersebut, *pertama*, dilakukan evaluasi atas peringkat kredit eksternal yang dikeluarkan oleh agen pemeringkat independen. *Kedua*, mengingat masih sedikitnya populasi peringkat kredit eksternal yang diperingkat secara kontinu maka disusun peringkat kredit yang mengacu ke definisi agen pemeringkat independen. *Ketiga*, dengan memperhatikan kondisi ekonomi dan perusahaan di Indonesia di tahun 2000 dan 2001, ditambahkan satu peringkat untuk perusahaan-perusahaan yang mengalami kebangkrutan.

Beberapa kesimpulan yang cukup penting dari penelitian ini adalah bahwa model markov chains dan sistem monitoring berguna sebagai alat pengambilan keputusan dalam pengelolaan resiko portfolio, baik dilihat dari sisi pendapatan (*revenue*) maupun biaya (*cost*). Model markov chains merupakan model pelengkap untuk mengantisipasi pergerakan default dan migrasi kualitas kredit dalam periode tertentu di masa depan. Namun model ini memiliki keterbatasan pada asumsi stabilitas probabilitas transisinya. Oleh karena itu bila terjadi krisis ekonomi, haruslah dibuat model terpisah, yaitu sebelum dan sesudah krisis.

Dalam kesempatan ini pula seluruh jajaran Staf dan Karyawan Majalah Usahawan mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1424 H, Mohon Maaf Lahir Batin. Selamat membaca! **U**

